

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Wiwik, Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. BPM Wiwik adalah salah satu Bidan Praktek Mandiri (BPM) yang berada di Desa Bangunjiwo Perumahan Karang Jati di bagian selatan Kecamatan Kasihan Bantul. BPM Wiwik berjarak dari kota Yogyakarta sekitar 7 km dengan menyusuri jalan Bantul, dan masuk melalui Gerbang Wisata Kasongan.

BPM Wiwik, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul mempunyai 1 ruang VK, 2 ruang nifas, dan tenaga kesehatan terdiri dari 4 bidan dengan pergantian shift jaga. Pelayanan yang diberikan di BPM Wiwik, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul meliputi pemeriksaan Ibu Hamil (ANC), Pelayanan Ibu Bersalin, Imunisasi, DDST, Pelayanan Keluarga Berencana, dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan. Karakteristik berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.1. dibawah ini

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	N	%
Umur			
1.	20 - 35 Tahun	27	75,0
2.	< 20 Tahun atau > 35 Tahun	9	25,0
		36	100
Pendidikan			
1.	Tamat SD	2	5,6
2.	Tamat SMP	7	19,4
3.	Tamat SMA	23	63,9
4.	Perguruan Tinggi	4	11,1
		36	100
Pekerjaan			
1.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	23	63,9
2.	Buruh/Petani	1	2,8
3.	Karyawan Swasta	10	27,8
4.	Wiraswasta	2	5,6
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun, yaitu sebanyak 27 responden (75,0%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA sebanyak 23 responden (63,9%), dengan status pekerjaan ibu rumah tangga/IRT sebanyak 23 responden (63,9%)

3. Hasil

a. Tingkat Pengetahuan Tentang Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif	N	%
1.	Baik	10	27,8
2.	Cukup	19	52,8
3.	Kurang	7	19,4
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup, yaitu sebanyak 19 responden (52,8%).

b. Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif	N	%
1.	Baik	14	38,9
2.	Cukup	17	47,2
3.	Kurang	5	13,9
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang pengertian relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup, yaitu sebanyak 17 responden (47,2%).

c. Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif	n	%
1.	Baik	18	50,0
2.	Cukup	9	25,0
3.	Kurang	9	25,0
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang manfaat relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori baik, yaitu sebanyak 18 responden (50,0%).

d. Tingkat Pengetahuan Tentang Tujuan Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Tujuan Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Tujuan Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif	n	%
1.	Baik	13	36,1
2.	Cukup	15	41,7
3.	Kurang	8	22,2
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang tujuan relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup, yaitu sebanyak 15 responden (41,7%).

e. Tingkat Pengetahuan Tentang Macam-macam Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Macam-macam Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif	n	%
1.	Baik	10	27,8
2.	Cukup	16	44,4
3.	Kurang	10	27,8
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang macam-macam relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (44,4%).

f. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Melakukan Bila Terjadi His Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Melakukan Bila Terjadi His Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Melakukan Bila Terjadi His Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif	n	%
1.	Baik	3	8,3
2.	Cukup	15	41,7
3.	Kurang	18	50,0
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang cara melakukan bila terjadi his relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori kurang, yaitu sebanyak 18 responden (50,0%).

g. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Melakukan Bila Tidak Terjadi His Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Melakukan Bila Tidak Terjadi His Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Melakukan Bila Tidak Terjadi His Relaksasi Pada Persalinan Kala I Fase Aktif	n	%
1.	Baik	14	38,9
2.	Cukup	16	44,4
3.	Kurang	6	16,7
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang cara melakukan bila tidak terjadi his relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (44,4%).

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Wiwik Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dengan jumlah responden 36 responden diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup (52,8%). Marie f Mongan (2007), menyatakan Berbagai macam teknik relaksasi yang dapat digunakan oleh para ibu bersalin. Teknik relaksasi merupakan teknik yang membuat seseorang dapat melepaskan rasa ketegangan dan merelaksakan syaraf otot yang tegang. Teknik ini sangat bermanfaat untuk mengurangi rasa sakit dan tekanan emosi selama

persalinan, tanpa perlu menggunakan obat. Hasil penelitian ini apabila dilihat dari faktor umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu yang sebagian masih dalam kategori usia subur yaitu usia antara 20 - 35 tahun (75,0%), selain itu dari segi pendidikan sebagian besar responden juga memiliki jenjang pendidikan akhir hingga SMA (63,9%). Dari segi pekerjaan sebagian besar responden mayoritas Ibu Rumah Tangga (IRT) (63,9%). Hal ini sejalan dengan teori dari Notoadmodjo (2010) yang menyatakan bahwa semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur menjelang usia lanjut kemampuan mengingat suatu pengetahuan akan berkurang

Notoadmodjo (2010) juga menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata).

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Wiwik Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dengan jumlah responden 36 ibu hamil multipara diperoleh data

bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang pengertian relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup (47,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden belum memiliki pengetahuan yang baik tentang pengertian teknik relaksasi dapat ditunjukkan dengan jumlah 5 pertanyaan, sebagian besar responden hanya dapat menjawab 3 pertanyaan. Menurut Salmah (2010) Relaksasi adalah membebaskan pikiran dan beban dari ketegangan yang dengan sengaja diupayakan dan dipraktekkan. Kemampuan untuk relaksasi secara disengaja dan sadar dapat dimanfaatkan sebagai pedoman mengurangi ketidak nyamanan yang normal sehubungan dengan kehamilan (Salmah, 2006)

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Wiwik Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dengan jumlah responden 36 ibu hamil multipara diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang manfaat relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori baik (50,0%). Pengetahuan yang baik tentang manfaat teknik relaksasi dapat ditunjukkan dengan sebagian besar responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar dari jumlah 5 pertanyaan. Penny Simkin (2007), menyatakan selama persalinan relaksasi membantu ibu dalam dalam hal menyimpan energi dan mengurangi kelelahan, menenangkan pikiran dan mengurangi stress serta mengurangi rasa nyeri.

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Wiwik Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dengan jumlah responden 36 ibu hamil multipara diperoleh data

bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang tujuan relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup (41,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden belum memiliki pengetahuan yang baik tentang tujuan teknik relaksasi dapat ditunjukkan dengan jumlah 3 pertanyaan, sebagian besar responden hanya dapat menjawab 2 pertanyaan. Menurut Smeltzer dan Bare (2010), Memberikan kecukupan oksigen untuk ibu dan janin dalam proses persalinan secara alami menurunkan intensitas nyeri dan menurunkan kecemasan.

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Wiwik Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dengan jumlah responden 36 ibu hamil multipara diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang macam-macam relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup (44,4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden belum memiliki pengetahuan yang baik tentang macam-macam teknik relaksasi dapat ditunjukkan dengan jumlah 3 pertanyaan, sebagian besar responden hanya dapat menjawab 2 pertanyaan. Menurut Nolan (2009) Relaksasi sentuhan akan merelakskan dan mengendurkan otot-otot yang tegang dengan sentuhan, usapan, atau pijatan orang yang menemani saat persalinan sebagai isyarat non verbal untuk relaks.

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Wiwik Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dengan jumlah responden 36 ibu hamil multipara diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan

tingkat pengetahuan tentang cara melakukan bila terjadi his relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori kurang (50,0%). Pengetahuan yang kurang tentang cara melakukan relaksasi bila ada his dapat ditunjukkan dengan sebagian besar responden tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dari jumlah 4 pertanyaan. Menurut Dr. Miriam Stoppard (2009), menarik nafas dalam teknik ini menenangkan dan cocok untuk mengawali dan mengakhiri persalinan, menarik nafas pendek teknik ini bermanfaat pada peningkatan kontraksi.

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Wiwik Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dengan jumlah responden 36 ibu hamil multipara diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil multipara dengan tingkat pengetahuan tentang cara melakukan bila tidak terjadi his relaksasi pada persalinan kala I fase aktif kategori cukup (44,4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden belum memiliki pengetahuan yang baik tentang cara relaksasi bila tidak ada his dapat ditunjukkan dengan jumlah 5 pertanyaan, sebagian besar responden hanya dapat menjawab 3 pertanyaan. Menurut Yanti (2009), memberikan pijatan pada pinggang dengan tekanan yang cukup kuat pada titik tertentu di punggung bagian bawah selama kontraksi dengan menggunakan ujung jari atau menggunakan kepalan kedua tangan secara kuat. Metode ini sangat bermanfaat untuk mengurangi nyeri yang hebat terutama di daerah pinggang belakang saat dimana terjadi persalinan.

C. KETERBATASAN

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, sehingga hasil penelitian terbatas pada tingkat pengetahuan. Penelitian ini akan berbeda hasil jika faktor yang mempengaruhi di teliti. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab benar atau salah.
2. Kendala dalam peneltian ini adalah pada saat pengisian kuesioner ibu kurang memahami bahasa khususnya bahasa ilmiah dalam kesehatan yang digunakan dalam kuesioner, sehingga berpengaruh pada jawaban ibu.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES
YOGYAKARTA